

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y., 2014, Mott dan Multidrug Reristen (MDR), *J.Resp Ind.*, **42**: 157.
- Arham, M. Y., Raya, I., dan Usman, H., 2014, *Sintesis dan Karakterisasi Senyawa Kompleks La(III) dengan 2,9-Dimetil Fenantrolin dan Heptilmetilditiokarbamat serta Potensinya Sebagai Anti Tuberkulosis*, Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin, Makassar
- Ariami, P., Diarti, M.W., dan Jiwintarum, Y., 2014, Sensitivitas Media Ogawa dan Media Lowenstein Jensen terhadap Hasil Pertumbuhan Kuma Mycobacterium Tuberculosis, *Jurnal Kesehatan Prima*, **8**(2): 1322-1335.
- Brooks, G.F., Butel, S.B., dan Mores S.A., 2001, *Mikrobiologi Kedokteran*, EGC, Jakarta.
- Brunton, L., Parker, K., Blumenthal, D., dan Burton, I., 2008, *Manual of Pharmacology and Therapeutics*, McGraw-Hill Companies, USA.
- Carolina, A. N., 2011, *Sintesis Dan Karakterisasi Kompleks Ni(II), Pr(III), Dan Pt(IV) Ditiokarbamat Dan Potensinya Sebagai Anti Tuberkulosis*, Thesis Tidak Diterbitkan, Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Christian, W., Gomes, V.F., Rabna, P., Gustafson, P., Aaby, P., Lisse, I.M., Andersen, P.L., Glerup, H. dan Sodemann, M., 2009, Vitamin D as Supplementary Treatment for Tuberculosis, *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, **179**(9): 843-850.
- Correira, 1994, *Biotransformasi Obat*, dalam Bertram, G., dan Katzung, *Farmakologi Dasar dan Klinik*, Edisi VI, EGC, Jakarta.
- Crick, D.C., Brennan, P.J., dan Mcneil, M.R., 2004, *The Cell Wall of Mycobacterium Tuberculosis*, Lippincots Williams & Willkins, Philadelphia.
- Dao, D.N., Kremer, L., Guerardel, Y., Molano, A., Jacobs, Jr. W.R., dan Porcelli, S.A., 2004, Mycobacterium tuberculosis Lipomannan Induces Apoptosis and Interleukin-12 Production in Macrophages, *Journal of Infection and Immunity*, **72**(4): 2067-2074.

Darmono, 2001, *Lingkungan Hidup dan Pencemaran (Hubungannya dengan Psikologi Senyawa Logam)*, UI press, Jakarta.

P.D., Barnes, P.F., dan Gordon, S.B., 2008, *Clinical tuberculosis*, Hodder, London.



- Debbie, S.R., dan Roga, F.K., 2004, Mekanisme Tingkat Molekul Resistensi terhadap Beberapa Obat pada Mycobacterium Tuberculosis, *Acta Pharmaceutica Indonesia*, **29**(3), 92-95.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*, edisi cetakan ke-2, Depkes RI, Jakarta.
- Dirjen POM, 2001, *Farmakope Indonesia Edisi IV*, Depkes RI, Jakarta.
- Doyle, M.P., 1980, *Experimental Organic Chemistry*, John Wiley & Sons, New York.
- Firdaus, 2011, *Teknik dalam Laboratorium Kimia Organik*, Unhas, Makassar.
- Fujiko, A., 2002, *TB Bacteriology Examination to Stop TB*, The Research Institute of Tuberculosis, JATA, Jepang.
- Garrison, G.M., 2001, *Editor in Chief Bergey Manual of Systematic 2nd ed* Springer, Verlag, New York.
- Goldstein, L.B., 2011, Guidelines for the Primary Prevention of Stroke: a Guideline for Healthcare Professionals from the American Heart Association/American Stroke Association, *Stroke*, **42**(5): 17-18.
- Hasminisari, Raya, I., dan Usman, H., 2011, *Sintesis dan Karakterisasi Senyawa Kompleks Pb(II) dengan Heptilmetilditiokarbamat serta Potensinya Sebagai Anti Tuberkulosis*, Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin, Makassar
- Istantoro, Y.H., dan Setiabudy, R., 2007, *Tuberkulostatik dan Leprostatik*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Jawetz, E., Melnick, J., dan Adelberg, E.A., 1996, *Mikrobiologi Kedokteran*, Edisi 20, EGC, Jakarta.
- Jussi, J., Saukkonen, Davis, L.C., & Robert, M.J., 2006, Hepatotoxicity of Antituberculosis Therapy, *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, **174**: 935-952.
- Lestari, I., Afrida, Sanova, A., dan 2014, Sintensis dan Karakterisasi Senyawa Kompleks Logam Kadmium (II) dengan Ligan Kufperon, **16**(1): 1-8.



Mulyadi, H. S. P., 2010, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan penyebab Penanggulannya, *Jurnal Ekologi Kesehatan*, **9**(4): 1340-1346

McGillivray, 1982, *Martindale: The Extra Pharmacopoeia*, 28th ed., The Pharmaceutical Press, London.

McDermott, W., 1958, Microbial Persistence, *Yale Journal of Biology and Medicine*, **30**(4), 257-291.

McLean, A.N., 2007, Roles of Learning Theory and Ethology in Equitation, *Journal of Veterinary Behavior*, **2**: 108-118.

Merck, 2006, *An Encyclopedia of Chemical Drugs and Biologicals*. Merck Co. Inc., USA.

Moffat, A.C., Osselton, D., Widdop, B., & Clarke, E.G.C., 2012, *Clarke's Analysis of Drugs and Poisons*, Pharmaceutical Press, London.

Muchtadi, D., 1993, *Teknik Evaluasi Nilai Gizi Protein*. IPB, Bogor.

Mulyanigsih, R., 2009, Kandungan Unsur Fe dan Zn dalam Bahan Pangan Produk Pertanian, Peternakan dan Perikanan dengan Metode k0-AANI, *Jurnal Sains dan Teknologi Nuklir Indonesia*, **10**(2): 71-80.

Mycek, M.J., Harvey, R.A., dan Champe, P.C., 2001, *Farmakologi Ulasan Bergambar*, Widya Medika, Jakarta.

Nasution, M.N., 2004, *Manajemen Jasa Terpadu*, PT Ghalia Indonesia, Jakarta.

Nugrahaeni, D. K., dan Malik, U. S., 2015, Analisis Penyebab Resistensi Obat Anti Tuberkulosis, *KEMAS*, **11**(1): 8-15.

Nurul, D., dan Kaswandhani, N., 2016, Laporan kasus berbasis bukti Perbandingan Efektivitas Isoniazid pada Preparat Kombinasi Isoniazid dan Rifampisin pada Anak dengan Infeksi Laten Tuberkulosis, *Sari Pediatri*, **17**(6): 485-490.

Padmanaba, 2006, Pengaruh Penerangan dalam Ruang Terhadap Produktivitas Kerja Desain Interior, *Program Studi Desain Interior FSRD*, **4**(2): 57-63.

Palomino, J.C., Leao, S.C, dan Ritacco, V., 2007, New Developments and Perspectives, *Basic Science to Patient Care*, 661-680.

Petri, W.A., 2006, *Chemotherapy of Tuberculosis, Mycobacterium Avium Complex Disease, and Leprosy*, Graw Hill Companies Inc., New York.

Prihatni, D., Parwati, I., Sjahid, I., dan Rita, C., 2015, Efek Hepatotoksik Anti Tuberkulosis terhadap Kadar Aspartate Aminotransferase Dan Alanine Aminotransferase Serum Penderita Tuberkulosis Paru, *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, **12**(1): 1-5

S., & Cole, S., 2008, Mechanism of Drug Resistance in *Mycobacterium tuberculosis*, Taylor & Francis Group, Denve.

N., 2005, *Buku Ajar Respirologi Anak*, IDAI, Jakarta.



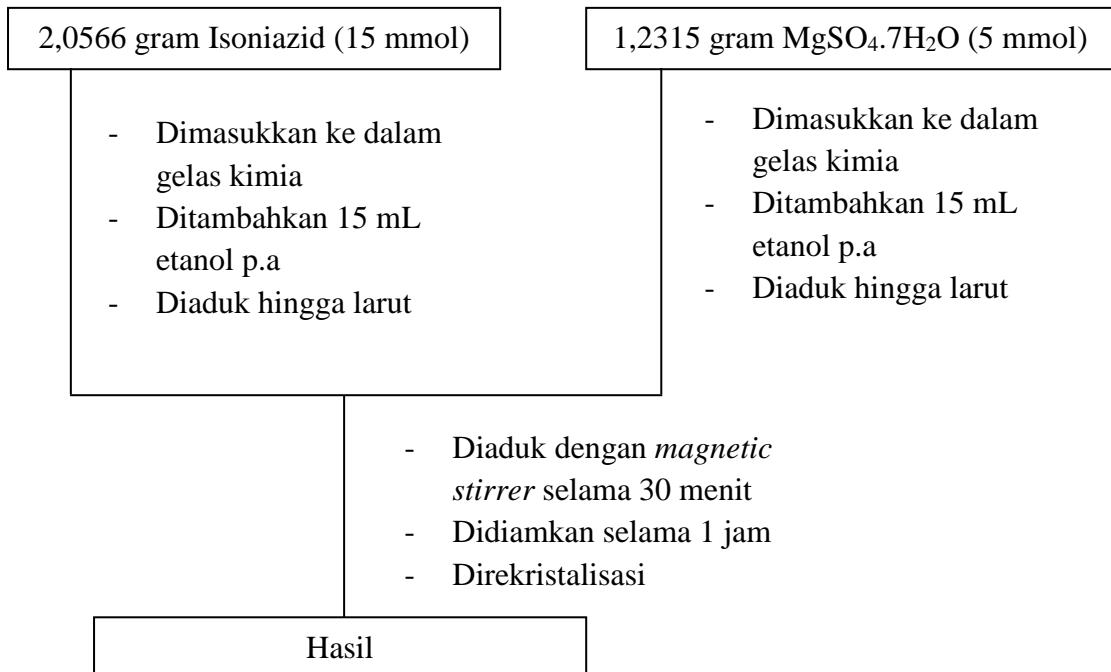
- Rozwarski, D.A., Grant, G.A., Barton, D.H., Jacobs, W.R., dan Sacchettini, J.C., 1998, Modification of the NADH of the Isoniazid Target (InhA) from *Mycobacterium tuberculosis*, *Science*, **279**, 98–102.
- Sera, Y.F., dan Kartika, F.G., 2018, Ekstraksi Logam Zink (Zn) dari Limbah Lumpur Elektroplating dengan Pemanasan Biasa dan Microwave, *Jurnal Tidak Diterbitkan*, Universitas Riau, Riau.
- Shehla, G., 1985, *Vogel: Buku Teks Analisis Anorganik Kualitatif makro dan Semimikro, edisi kelima, bagian I*, PT Kalman Putaka, Jakarta.
- Siregar, M. I. T., 2015, Mekanisme Resistensi Isoniazid & Mutasi Gen KatG Ser315Thr (G944C) *Mycobacterium tuberculosis* Sebagai Penyebab Tersering Resistensi Isoniazid, *JMJ*, **3**(2):119 – 131.
- Socrates, G., 2004, *Infrared & Raman Characteristic Group Frequencies*, John Wiley & Sons, New York.
- Storla, D.G., 2008, A systematic review of delay in the diagnosis and treatment of tuberculosis. *BMC Public Health*, 8-15.
- Suharyo, 2013, Determinasi Penyakit Tuberkulosis di Daerah Pedesaan, *Jurnal KEMAS*, **9**(1): 85-91.
- Syamsi'on, I., Prabowo, T., dan Haryani, 2009, Analisis Pelaksanaan Strategi DOTS dalam Penanggulangan Tuberklosis pada Puskesmas di Wilayah Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat, *JIK*, **4**(2), 88-95.
- Takayama, K., Wang, C., dan Besra, G. S., 2005. Pathway to Synthesis and Processing of Mycolic Acids in *Mycobacterium tuberculosis*, *Clinical Microbiology Reviews*, **18**(1): 81–101.
- Timmins, G.S., dan Vojo, D., 2006, Mechanism of Action of Isoniazid, *Molecular Microbiology*, **62**(5), 1220-1227.
- Utji, R., dan Harun, H., 1994, *Kuman Tahan Asam dalam Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran Edisi Revisi*, ECG, Jakarta.
- Weisiger, R.A., 2007, Isoniazid hepatotoxicity, *Emedicine*, **21**: 1-10.
- Winarmo, F.G., 2004, *Kimia Pangan dan Gizi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

WHO 2017, *Global Tuberculosis Report*, WHOpress, France,

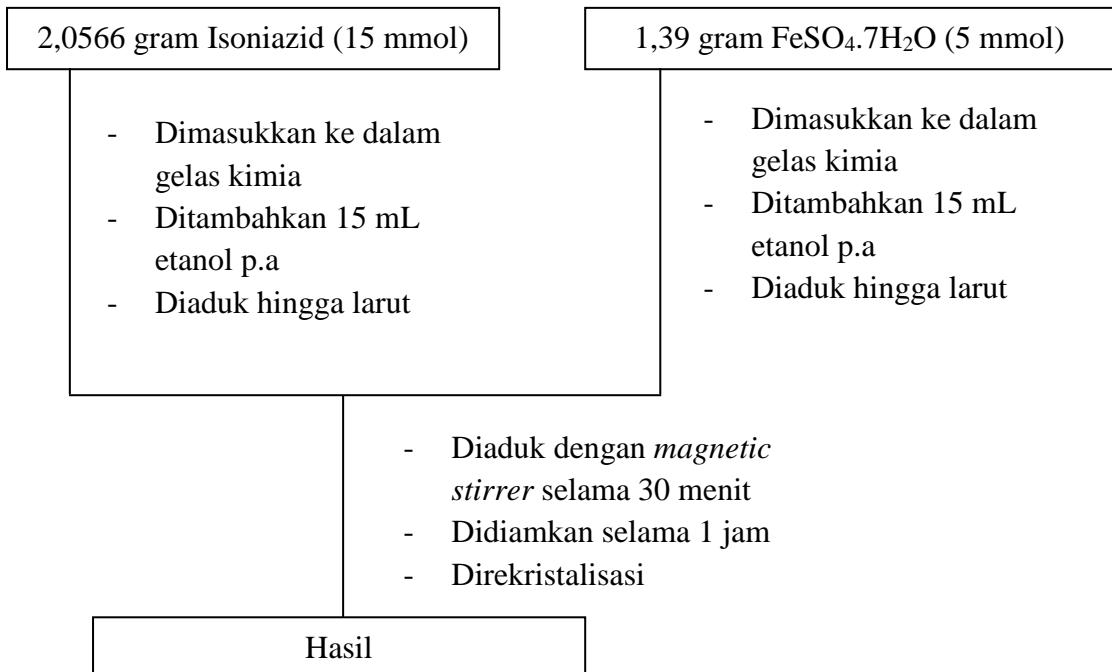


Optimization Software:
www.balesio.com

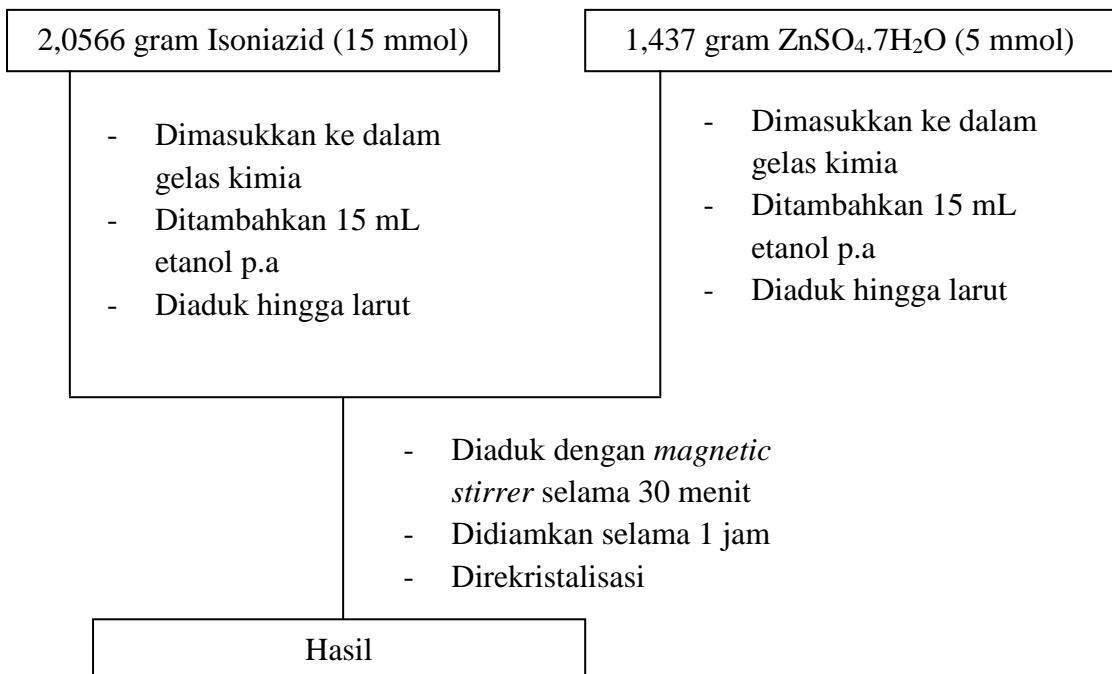
Lampiran 1. Bagan Kerja Pembuatan Senyawa Kompleks Mg-isoniazid



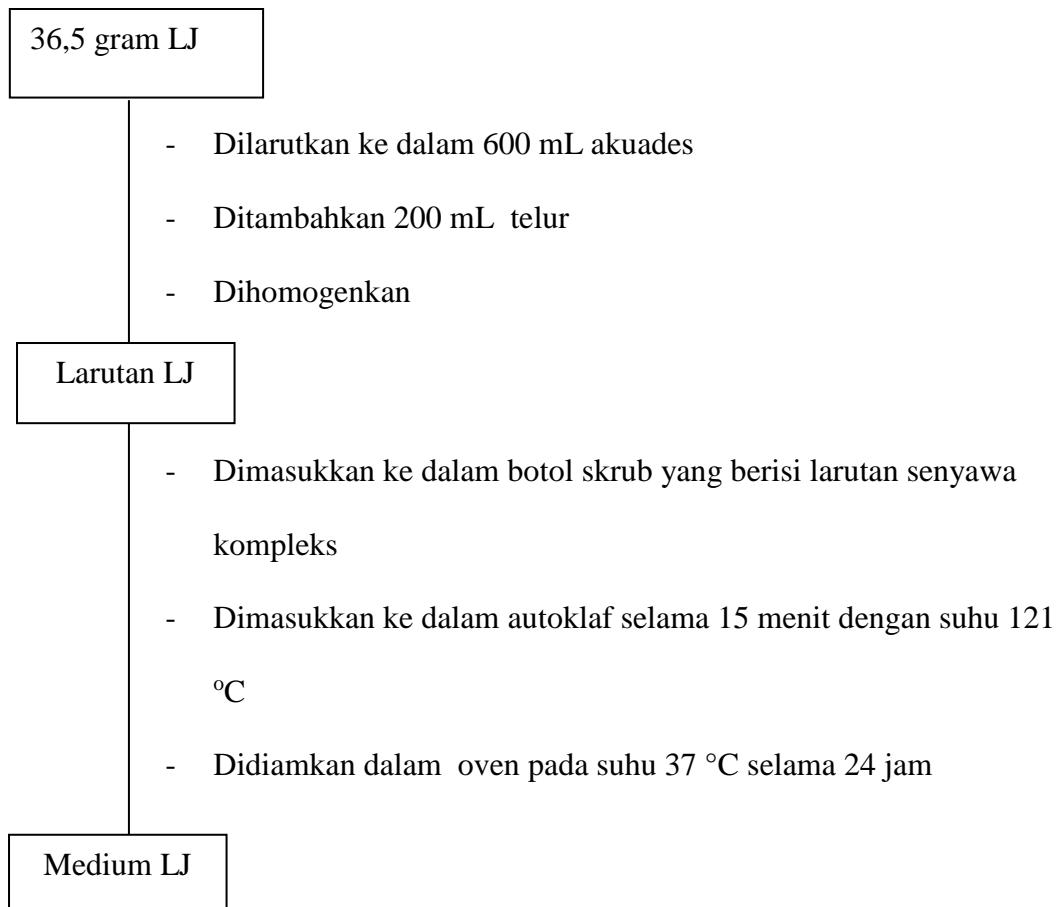
Lampiran 2. Bagan Kerja Pembuatan Senyawa Kompleks Fe-isoniazid



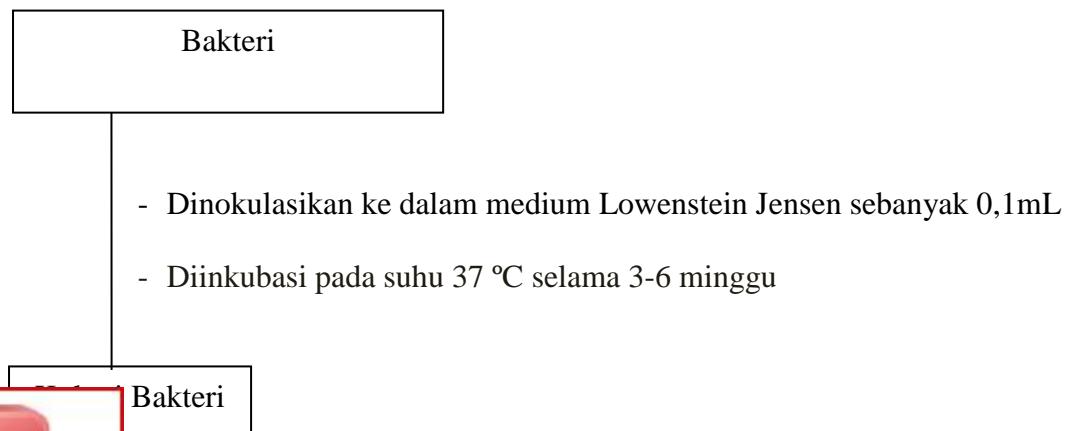
Lampiran 3. Bagan Kerja Pembuatan Senyaw Kompleks Zn-isoniazid



Lampiran 4. Bagan Kerja Pembuatan Medium Pertumbuhan LJ



Lampiran 5. Bagan Kerja Penyiapan Bakteri Uji



Lampiran 6. Bagan Kerja Uji Aktivitas Senyawa Kompleks

Koloni bakteri

- Didifusikan ke dalam 4 botol skrub berisi larutan senyawa kompleks dan medium LJ
- Diinkubasi selama 6 minggu pada suhu 37 °C
- Diamati dimana bakteri berkembang biak

Hasil



Lampiran 7. Perhitungan Rendemen Senyawa Kompleks

a. Senyawa Kompleks Mg-isoniazid

$$\% \text{ rendemen} = \frac{\text{berat praktek}}{\text{berat teori}} \times 100\%$$

$$= \frac{2,0413 \text{ gram}}{3,2881 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 62,08\%$$

b. Senyawa Kompleks Fe-isoniazid

$$\% \text{ rendemen} = \frac{\text{berat praktek}}{\text{berat teori}} \times 100\%$$

$$= \frac{2,9103 \text{ gram}}{3,4466 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 84,44\%$$

c. Senyawa Kompleks Zn-isoniazid

$$\% \text{ rendemen} = \frac{\text{berat praktek}}{\text{berat teori}} \times 100\%$$

$$= \frac{3,0135 \text{ gram}}{3,4963 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 86,19\%$$

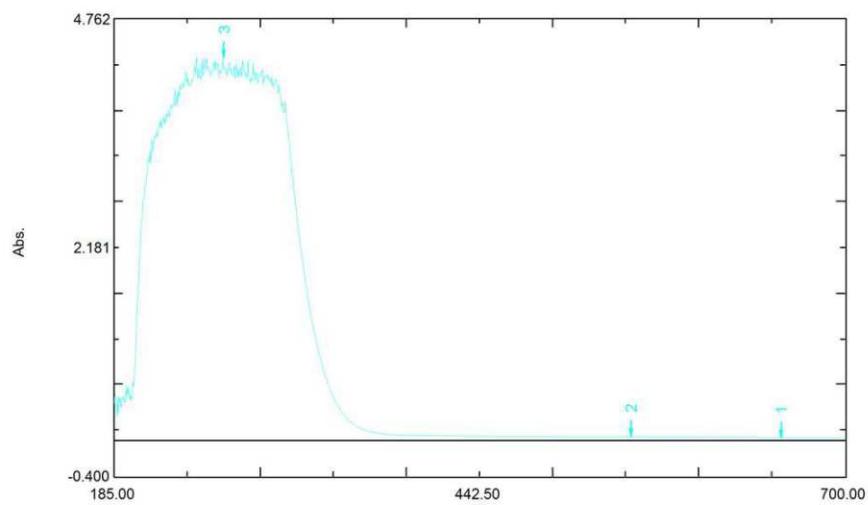


Lampiran 8. Data Spektrum UV-Vis Senyawa Isoniazid

Spectrum Peak Pick Report

01/03/2019 10:57:15 AM

Data Set: Isoniazid.spc - RawData



[Measurement Properties]

Wavelength Range (nm.): 185.00 to 700.00

Scan Speed: Medium

Sampling Interval: 0.5

Auto Sampling Interval:

Enabled

Scan Mode:

Single

[Instrument Properties]

Instrument Type: UV-2600 Series

Measuring Mode: Absorbance

Slit Width: 0.2

Accumulation time: 0.2 sec.

Light Source Change Wavelength: 323.0 nm

Detector Unit: Direct

S/R Exchange: Normal

Stair Correction: OFF

[Attachment Properties]

Attachment: None

[Operation]

Threshold: 0.0010000

Points: 4

InterPolate: Disabled

Average: Disabled

[Sample Preparation Properties]

Weight:

Volume:

Dilution:

Path Length:

Additional Information:

No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	●	655.50	0.033	
2	●	549.50	0.046	
3	●	262.00	4.312	

Page 1 / 1



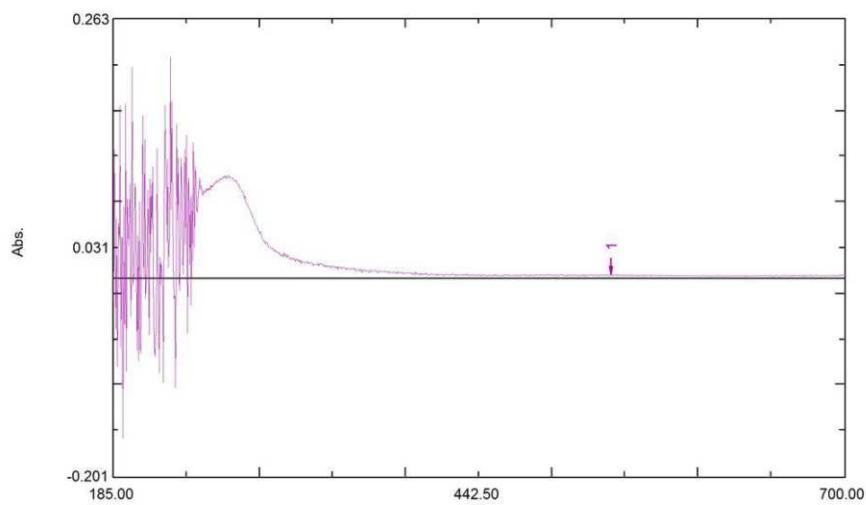
Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 9. Data Spektrum UV-Vis Senyawa Kompleks Mg-isoniazid

Spectrum Peak Pick Report

01/03/2019 10:58:08 AM

Data Set: Mg Isoniazid.spc - RawData



[Measurement Properties]

Wavelength Range (nm.): 185.00 to 700.00

Scan Speed: Medium
Sampling Interval: 0.5
Auto Sampling Interval: Enabled
Scan Mode: Single

No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	●	535.50	0.004	

[Instrument Properties]

Instrument Type: UV-2600 Series
Measuring Mode: Absorbance
Slit Width: 0.2
Accumulation time: 0.2 sec.
Light Source Change Wavelength: 323.0 nm
Detector Unit: Direct
S/R Exchange: Normal
Stair Correction: OFF

[Attachment Properties]

Attachment: None

[Operation]

Threshold: 0.0010000
Points: 4
InterPolate: Disabled
Average: Disabled

[Sample Preparation Properties]

Weight:
Volume:
Dilution:
Path Length:
Additional Information:

Page 1 / 1



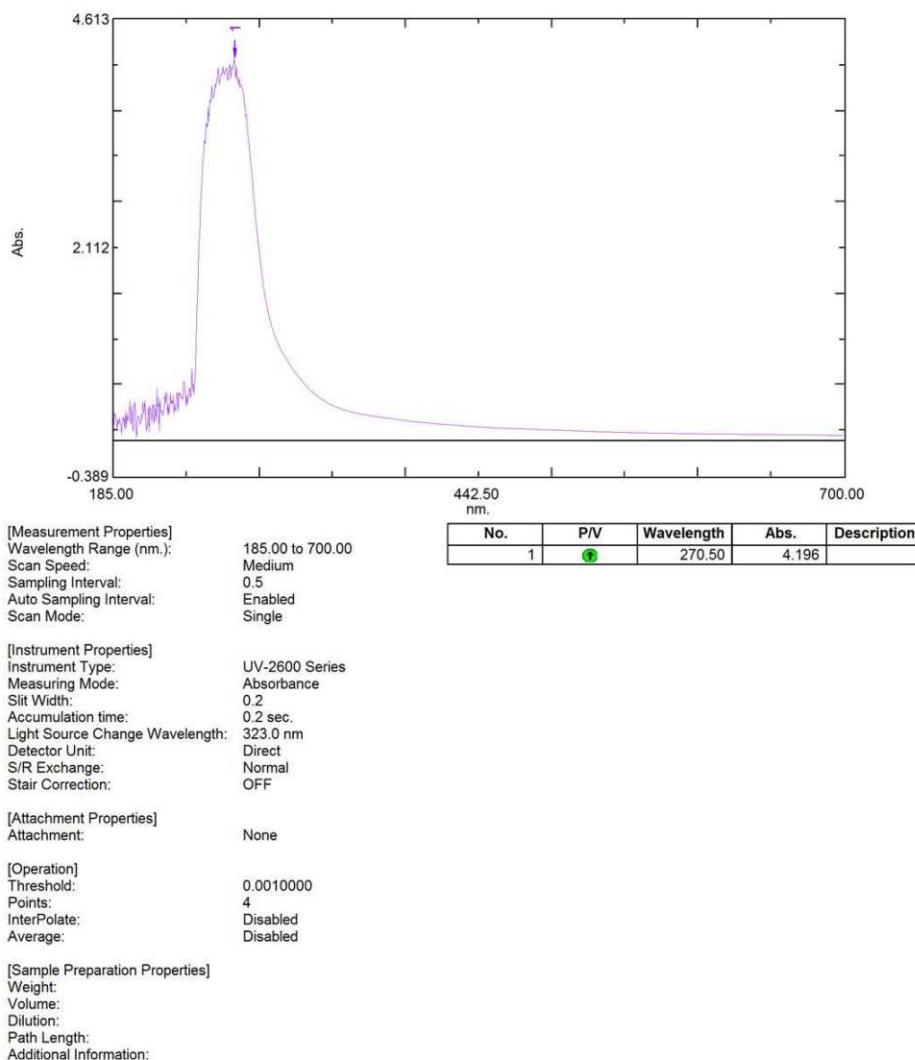
Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 10. Data Spektrum UV-Vis Senyawa Kompleks Fe-isoniazid

Spectrum Peak Pick Report

01/03/2019 10:56:14 AM

Data Set: Fe Isoniazid.spc - RawData



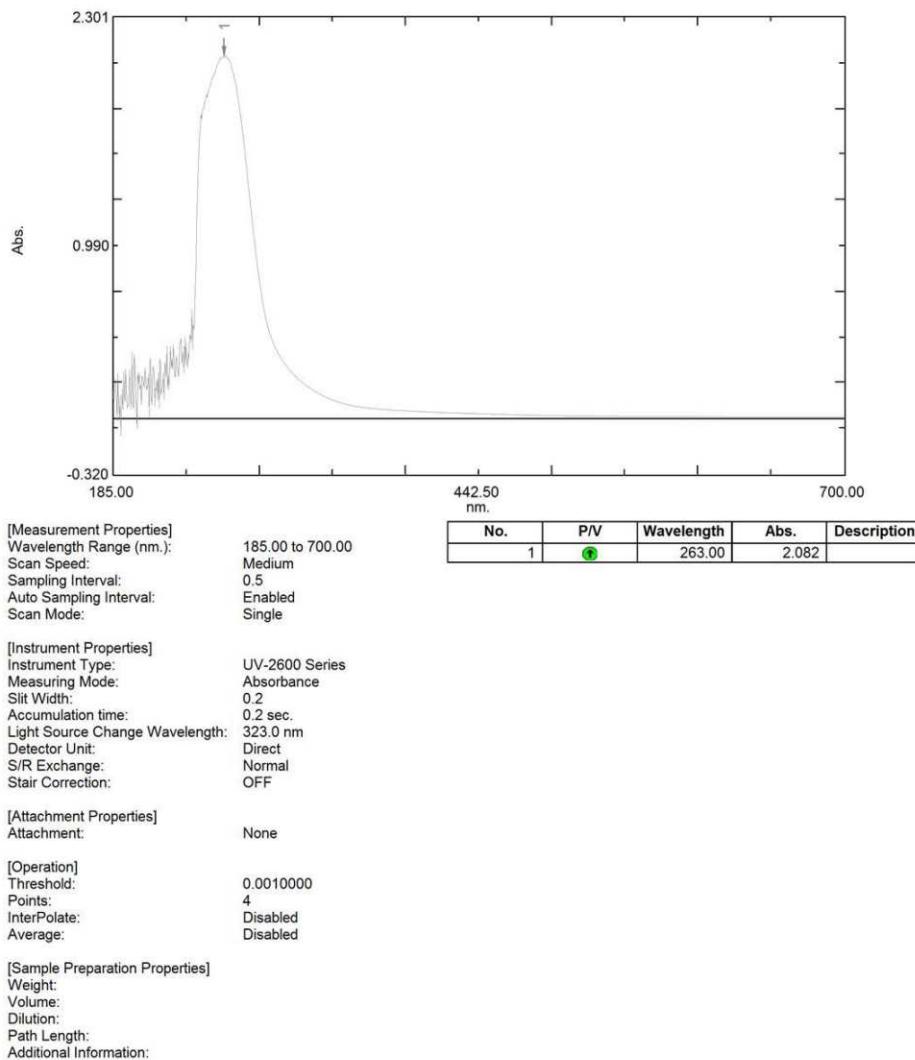
Page 1 / 1

Lampiran 11. Data Spektrum UV-Vis Senyawa Kompleks Zn-isoniazid

Spectrum Peak Pick Report

01/03/2019 10:59:07 AM

Data Set: Zn Isoniazid.spc - RawData

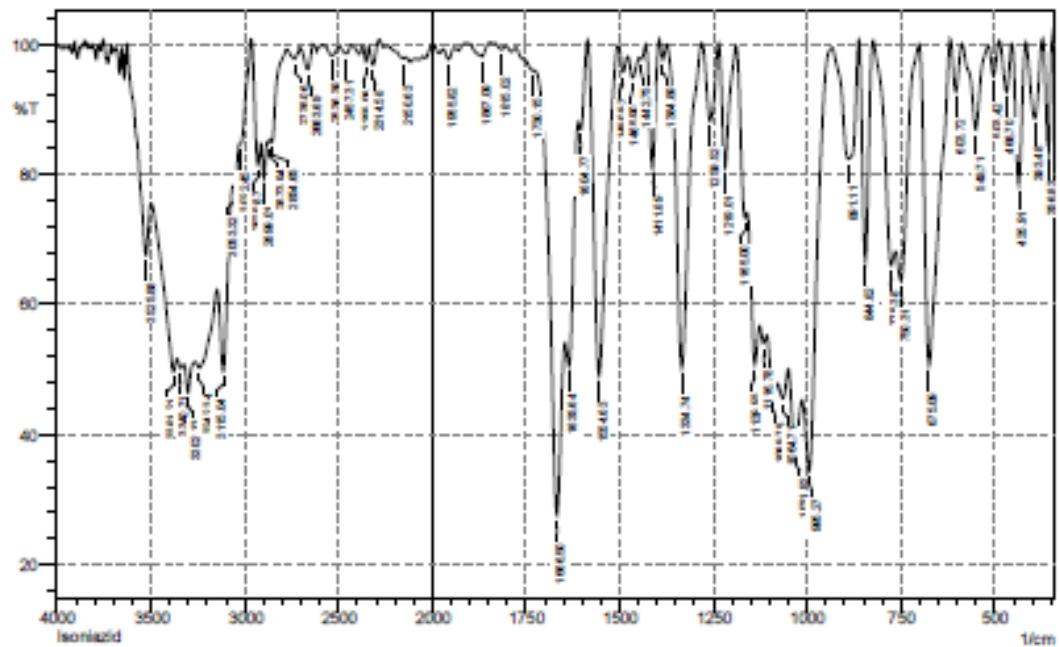


Page 1 / 1



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 12. Data FTIR Senyawa Isoniazid



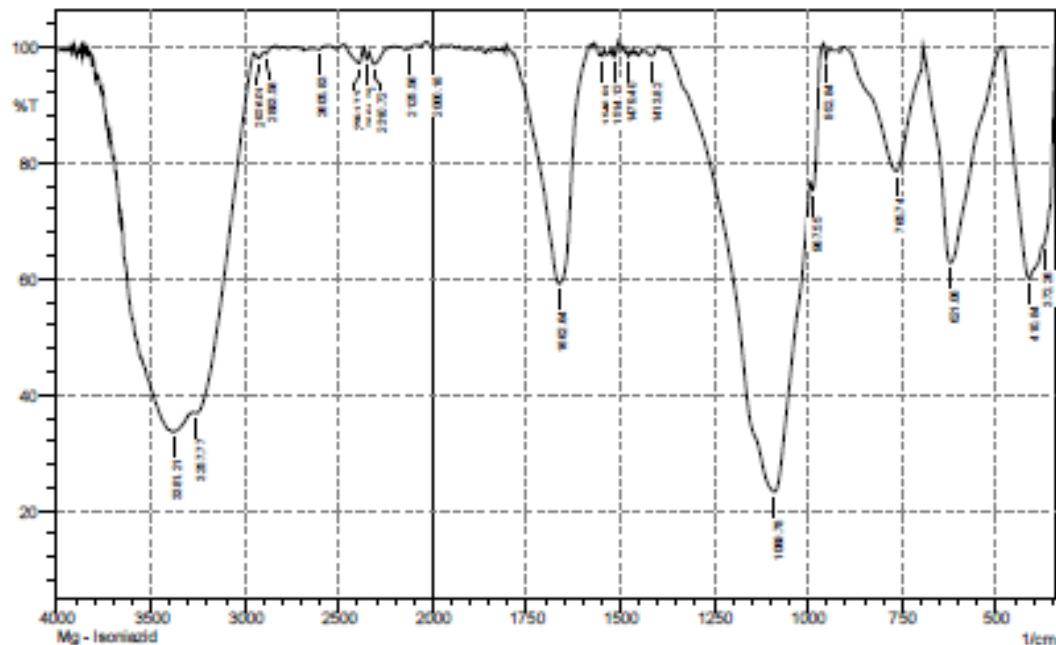
	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	3568.83	82.057	17.756	372.26	347.19	0.902	0.981
2	3034.48	88.535	11.726	414.7	374.19	1.177	1.222
3	2935.01	78.389	21.749	453.27	416.62	1.803	1.823
4	2855.71	92.586	7.633	487.99	455.2	0.534	0.571
5	2764.46	95.113	4.898	516.92	487.99	0.308	0.313
6	2704.46	86.849	12.939	588.36	516.92	1.871	1.609
7	2673.73	92.632	7.763	610.15	586.36	0.488	0.541
8	2635.32	90.643	49.327	700.16	610.15	10.856	10.924
9	2594.32	83.7	11.301	763.81	702.00	5.808	1.298
10	2545.45	86.029	7.478	823.6	765.74	4.907	0.659
11	2514.45	86.669	33.782	862.18	825.53	2.923	2.002
12	2473.73	82.297	17.899	933.55	884.11	3.151	3.119
13	2435.32	94.486	22.987	1012.83	935.48	15.811	4.003
14	2400.00	97.408	10.147	1049.28	1014.56	13.023	1.785
15	2360.71	45.598	3.341	1078.21	1051.2	8.831	0.488
16	2320.78	45.724	4.648	1107.14	1080.14	8.511	0.624
17	2280.78	54.027	1.88	1126.43	1109.07	4.529	0.139
18	2130.93	50.784	12.386	1159.22	1128.96	7.252	1.323
19	2115	73.32	4.326	1188.15	1161.15	2.298	0.415
20	2100.01	80.981	18.889	1236.37	1190.08	1.847	1.807
21	2050.52	88.007	11.822	1280.73	1238.3	1.287	1.25
22	1934.74	50.243	49.626	1373.32	1282.66	9.7	9.653
23	1884.89	97.585	2.701	1394.53	1375.25	0.097	0.12
24	1411.89	80.82	19.218	1429.25	1398.46	1.451	1.457
25	1442.75	97.59	0.948	1448.54	1431.18	0.133	0.047
26	1465.9	94.815	3.151	1477.47	1448.54	0.478	0.218
27	1490.97	95.677	3.224	1504.48	1477.47	0.307	0.177
28	1554.83	49.11	51.114	1585.46	1504.48	10.281	10.326
29	1604.77	86.881	3.149	1608.83	1587.42	0.754	0.223
30	1635.84	50.509	12.984	1645.28	1610.56	6.671	1.378
31	1668.5	27.712	38.468	1726.29	1647.21	18.459	7.598
32	1730.15	95.825	0.313	1753.29	1726.29	0.418	0.026
33	1815.02	99.099	0.729	1834.3	1803.44	0.061	0.045

Date/Time: 8/28/2018 12:56:22 PM

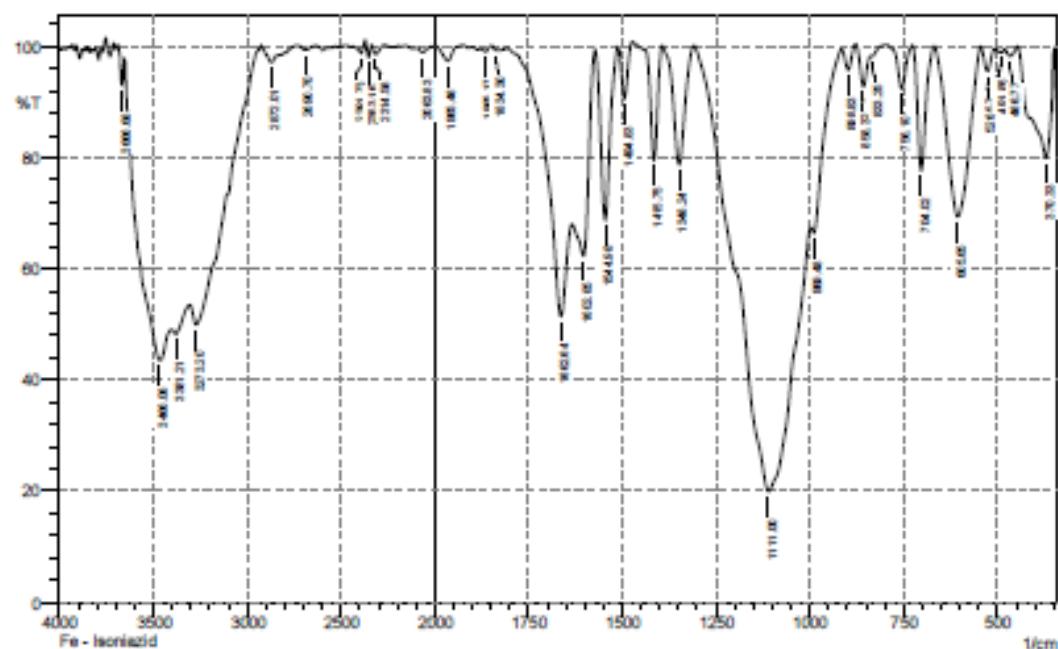
No. of Scans:



Lampiran 13. Data FTIR Senyawa Kompleks Mg-isoniazid



Lampiran 14. Data FTIR Senyawa Kompleks Fe-isoniazid



Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1 370.33	79.987	19.245	445.56	351.04	5.608	5.415
2 486.77	98.309	1.484	480.28	447.49	0.154	0.128
3 491.85	98.982	0.618	507.28	480.28	0.091	0.044
4 526.57	95.611	4.233	545.85	507.28	0.964	0.338
5 605.65	69.307	30.64	667.37	545.85	9.713	9.732
6 704.02	77.725	22.385	725.23	669.3	2.521	2.548
7 756.1	92.423	7.842	794.87	727.18	0.768	0.848
8 833.25	98.28	0.225	837.11	796.6	0.087	-0.035
9 858.32	92.887	6.508	877.81	839.03	0.639	0.523
10 898.83	95.828	4.124	918.19	877.81	0.324	0.323
11 989.48	68.51	4.014	997.2	918.19	5.998	5.397
12 1111	19.975	59.303	1307.74	990.13	98.728	72.235
13 1348.24	78.776	21.337	1392.61	1309.87	3.336	3.376
14 1415.75	79.609	20.25	1438.9	1394.53	1.911	1.884
15 1494.83	90.666	9.618	1510.26	1475.54	0.696	0.75
16 1544.98	68.858	30.832	1571.99	1512.19	4.183	4.111
17 1602.85	62.354	21.764	1633.71	1573.91	8.39	3.449
18 1662.64	51.466	21.591	1805.37	1635.64	16.921	4.581
19 1834.3	99.378	0.175	1849.73	1830.45	0.028	0.009
20 1865.17	99.103	0.738	1876.74	1849.73	0.054	0.04
21 1965.48	97.388	2.788	1996.32	1924.98	0.285	0.343
22 2063.83	98.957	0.877	2088.91	2027.19	0.186	0.124
23 2314.58	98.638	1.71	2337.72	2270.22	0.151	0.253
24 2353.16	98.075	2.651	2370.51	2337.72	0.089	0.105
25 2391.73	98.85	1.91	2430.31	2370.51	0.089	0.244
26 2690.7	99.421	0.739	2795.06	2632.83	0.077	0.147
27 2872.01	97.181	2.437	2924.09	2792.93	0.919	0.837
28 3273.2	49.96	7.759	3307.02	2926.01	57.09	7.913
29 3381.21	48.279	1.818	3402.43	3309.85	27.543	0.708
30 3466.08	43.58	17.63	3651.25	3404.36	61.824	21.872
31 3666.68	93.084	5.827	3689.83	3653.18	0.592	0.428

Date/Time; 8/28/2018 1:12:28 PM

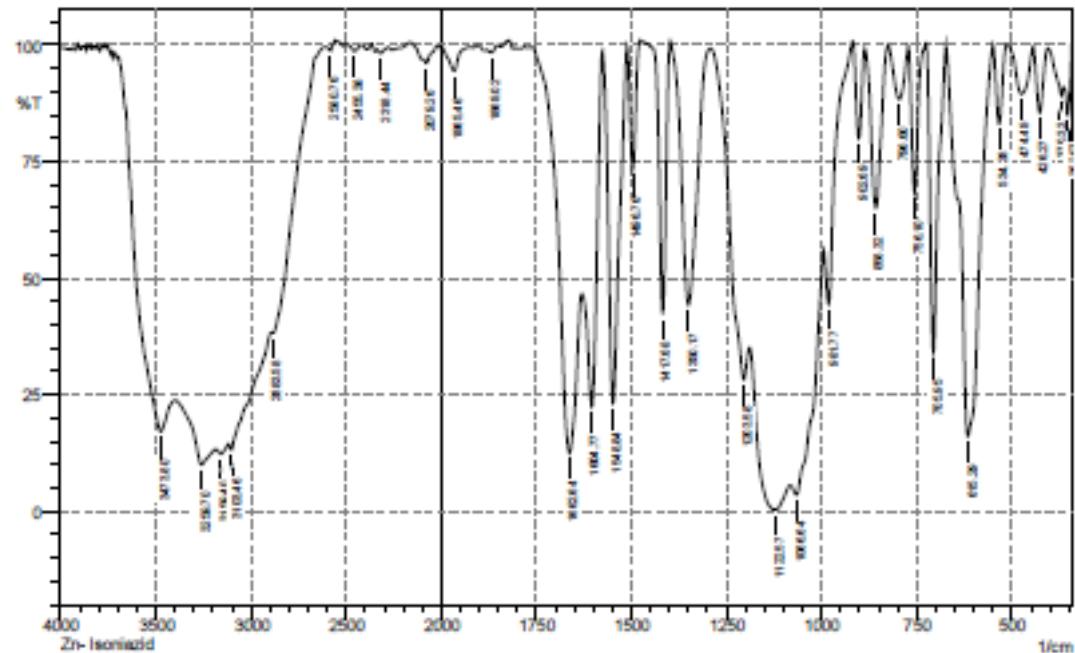
No. of Scans;

Resolution;

Apodization;



Lampiran 15. Data FTIR Senyawa Kompleks Zn-isoniazid



	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	352.07	84.044	9.384	982.82	343.33	0.943	0.48
2	370.33	89.239	2.869	405.05	384.55	1.128	0.208
3	426.27	85.473	13.089	443.63	406.98	1.305	1.215
4	474.49	80.435	10.343	513.07	445.56	1.749	1.608
5	534.28	83.039	17.037	549.71	514.99	1.342	1.354
6	615.29	16.079	59.924	640.37	551.84	31.89	23.058
7	705.95	34.203	85.536	725.23	675.09	8.089	8.882
8	758.1	68.394	30.879	771.53	732.96	2.848	2.718
9	796.6	88.351	11.302	823.8	773.48	1.611	1.555
10	858.32	85.063	34.252	885.33	825.53	5.049	4.888
11	902.89	80.083	19.918	918.12	887.28	1.483	1.458
12	981.77	44.448	18.084	993.34	920.06	9.123	1.815
13	1066.64	3.534	10.999	1082.07	995.27	74.844	10.624
14	1122.57	0.368	16.114	1188.15	1083.99	155.185	85.332
15	1203.58	28.315	15.424	1290.38	1190.08	25.816	4.637
16	1350.17	44.308	55.553	1398.48	1292.31	14.139	14.043
17	1417.68	42.235	57.903	1442.75	1398.39	8.185	6.198
18	1498.76	73.363	28.627	1510.26	1471.47	2.023	2.049
19	1548.84	23.298	75.895	1575.84	1512.19	15.568	15.354
20	1604.77	22.454	49.043	1620.85	1577.77	18.983	10.489
21	1662.64	12.49	46.681	1781.01	1631.78	40.271	20.327
22	1869.02	98.347	1.042	1880.5	1853.59	0.134	0.071
23	1965.48	94.395	5.064	1998.25	1928.82	0.781	0.619
24	2079.28	98.094	1.574	2096.82	2021.4	0.724	0.218
25	2318.44	98.204	0.988	2337.72	2279.88	0.309	0.122
26	2455.38	98.631	1.344	2462.03	2418.74	0.202	0.194
27	2580.78	98.787	1.403	2605.83	2557.81	0.09	0.141
28	2883.58	98.258	1.727	2891.3	2805.83	45.802	0.813
29	3103.48	13.202	2.788	3118.97	2893.22	138.562	1.371
30	3159.4	12.302	1.454	3184.48	3118.9	57.961	1.78
31	3259.7	10.021	8.913	3308.57	3188.4	171.688	13.038
32	3473.8	17.123	24.541	3658.96	3400.5	131.01	42.009

Date/Time; 8/28/2018 1:18:55 PM

No. of Scans;

Resolution;



Lampiran 16. Data Hasil Uji Tuberkulosis



DMSO (Kontrol Negatif) 10 ppm 100 ppm 100 ppm

Hasil Uji Tuberkulosis Senyawa Kompleks Mg-isoniazid





Hasil Uji Tuberkulosis Senyawa Kompleks Fe-isoniazid





Hasil Uji Tuberkulosis Senyawa Kompleks Zn-isoniazid



Data Hasil Uji Tuberkulosis Senyawa Isoniazid

Lampiran 17. Dokumentasi Proses Penelitian



(Zn-isoniazid)



(Fe-isoniazid)



(Mg-isoniazid)

Proses Sintesis Senyawa Kompleks



(Mg-isoniazid)



(Zn-isoniazid)



(Fe-isoniazid)

Proses Penyaringan